

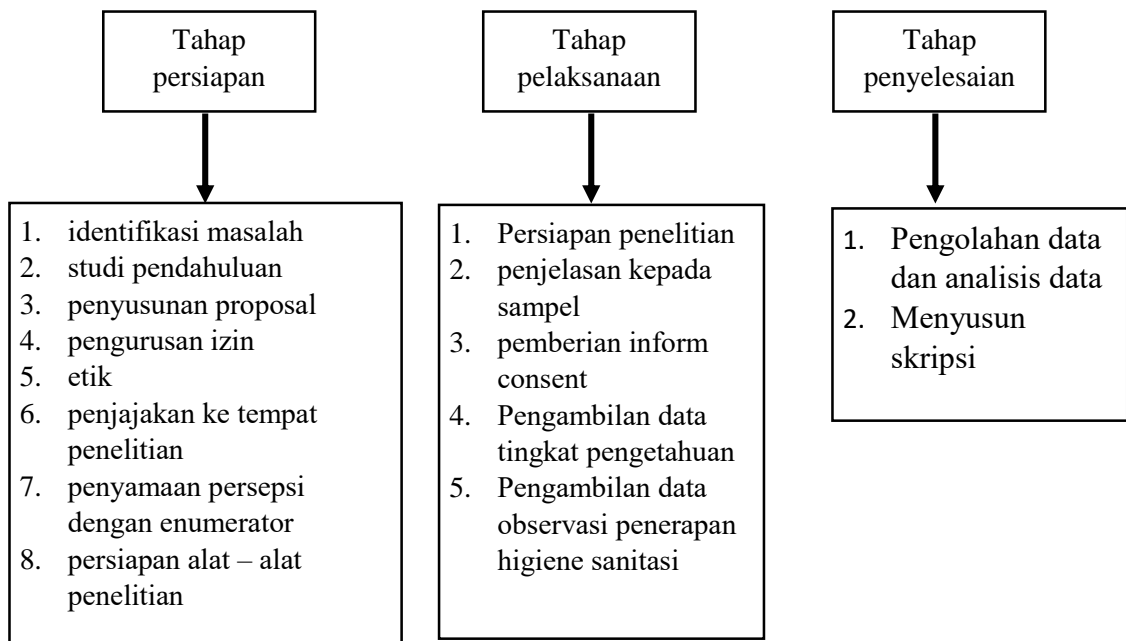
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian observasional yang bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan antar variabel independen dan variabel dependen untuk menjelaskan perbedaan sebab dan akibat antar dua variabel, dengan rancangan pendekatan yang digunakan adalah cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen (tingkat pengetahuan) dan variabel dependen (penerapan hygiene sanitasi) dengan jenis pengukuran yang dilakukan hanya 1 kali pada satu saat secara bersamaan (Setiyowati, 2018).

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gizi RSUD Tabanan Provinsi Bali, Pesiapan dan pengurusan ijin penelitian ini dimulai bulan Juli – Agustus 2022, Pengumpulan data dilakukan di bulan Januari 2023 dan penulisan hasil pada bulan Februari – Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (M. Imas Masturoh, SKM & Nauri Anggita T, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD Tabanan yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah total populasi yang berjumlah 30 orang yang dimana memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi:

a) Kriteria inklusi

- 1) Terdaftar sebagai tenaga penjamah di Instalasi Gizi RSUD Tabanan.
- 2) Hadir pada saat pengamatan
- 3) Bersedia menjadi sampel dengan mengisi lembar persetujuan

b) Kriteria eksklusi

- 1) Sampel yang sedang sakit pada saat pengamatan tidak dimasukan kedalam sampel

3. Cara pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Kuota Sampling. Dimana terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap jumlah sampel yang berada di Instalasi Gizi RSUD Tabanan, kemudian dilakukan penetapan kriteria sampel yang dipilih yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Total sampel yaitu dengan jumlah 30 penjamah makanan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer meliputi data identitas subjek pengamatan, data tingkat pengetahuan dan data observasi penerapan higiene sanitasi penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD Tabanan.
- b. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh, data diperoleh dengan mencatat data yang didapat dilokasi seperti gambaran umum mengenai di Instalasi Gizi RSUD Tabanan.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Data Primer

Pengumpulan data primer dibantu oleh 4 orang enumerator dari mahasiswa

jurusan gizi yang bertugas membantu melakukan pengambilan data. Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- 1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara pengisian formulir identitas sampel dengan bantuan kuisioner yang meliputi : nama, usia, jenis kelamin, tanggal lahir, lama bekerja dan pendidikan.
- 2) Data pengetahuan sampel tentang higiene sanitasi penjamah makanan

dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada sampel dalam 1 kali pengukuran di Instalasi Gizi RSUD Tabanan. Data pengetahuan terdiri dari 17 pertanyaan yang dinyatakan dengan skor lalu dipersentasikan

- 3) Data penerapan higiene sanitasi penjamah makanan dikumpulkan dengan pengamatan kepada subyek pengamatan menggunakan formulir observasi sebanyak 1 kali pengamatan berpedoman pada formulir observasi kemudian dihitung skornya

b. Data sekunder

Dalam pengumpulan data sekunder diperoleh dengan melakukan wawancara dan mencatat data-data yang berhubungan dengan penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu formulir pertanyaan (kuisisioner) yang berisikan identitas sampel serta pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan dan penerapan higiene sanitasi.

F. Pengolahan dan analisis data

a. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengolahan terhadap data tersebut.

- 1) Data identitas, terdiri dari nama, usia, jenis kelamin sampel, lama bekerja dan pendidikan diolah dan disajikan secara deskriptif dengan mencari rerata dan simpang baku
- 2) Tingkat pengetahuan higiene sanitasi

Data yang dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengolahan terhadap data tersebut. Jawaban yang benar diberikan nilai satu (1) dan jawaban yang salah

diberikan nilai nol (0). Hasil data tersebut dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Gambar 2. Rumus Menghitung Nilai Tingkat Pengetahuan Higiene Sanitasi
Keterangan :

P = Persentase

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah nilai maksimal

Menurut Masturoh, dan Anggita (2018), membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase. Jadi hasil dari data pengetahuan higiene sanitasi sampel yang diperoleh dari daftar pertanyaan dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan baik : $\geq 76 - 100\%$ benar
- b. Pengetahuan cukup : $56 - 75\%$ jawaban benar
- c. Pengetahuan kurang : $< 55\%$ jawaban benar

3) Data penerapan higiene dan sanitasi penjamah makanan diperoleh dengan menggunakan formulir observasi kemudian diberi skor dan dibagi dengan jumlah pertanyaan, lalu hasilnya dikalikan 100%. Nilai dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah jawabannya}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Menurut Masturoh, dan Anggita (2018) pengkategorian penerapan dapat dilakukan dengan membaginya dalam tiga kategori yaitu praktik yang kurang, cukup dan baik.

- 1) Kategori Baik jika nilainya $\geq 76 - 100\%$
- 2) Kategori Cukup jika nilainya $56 - 75\%$
- 3) Kategori Kurang jika nilainya $\leq 55\%$

Data pengetahuan dan penerapan penjamah makanan yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi disertai narasi

2. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian.

Analisa ini menghasilkan distribusi dan presentase dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis adalah tingkat pengetahuan dan penerapan higiene sanitasi tenaga penjamah

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui interaksi dua variabel yaitu hubungan tingkat pengetahuan higiene sanitasi dan keamanan pangan kemudian di uji dengan uji statistic independent t-test. Pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikan (p-value) yaitu signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran *inform consent* tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, *inform consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar identitas dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuisioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang

dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dan Ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Melindungi responden dan ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan pengukuran maka responden tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuisisioner peneliti akan memberi penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti.